

FRAUD, KECURANGAN DAN KORUPSI

Fraud menyangkut cara-cara yang dihasilkan oleh akal manusia yang dipilih oleh seseorang untuk mendapatkan suatu keuntungan dari pihak lain dengan penyajian yang salah/palsu

Kecurangan mencakup kejudan, tipu daya, cara-cara licik dan tidak jujur yang digunakan untuk menipu orang lain

UU korupsi, tigasyarat:
(1) Melawan hukum; (2) Memperkaya diri sendiri atau orang lain atau korporasi; (3) Merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.



Penyebab Fraud

Opportunity

1. Terlalu mempercayai bawahan;
2. Kelemahan prosedur
3. Tidak ada pemisahan antara pemberian wewenang transaksi dan penjagaan aset;
4. Tidak ada pengecekan independen terhadap kinerja;
5. Tidak ada pemisahan antara pemegang aset dan fungsi pencatatan;

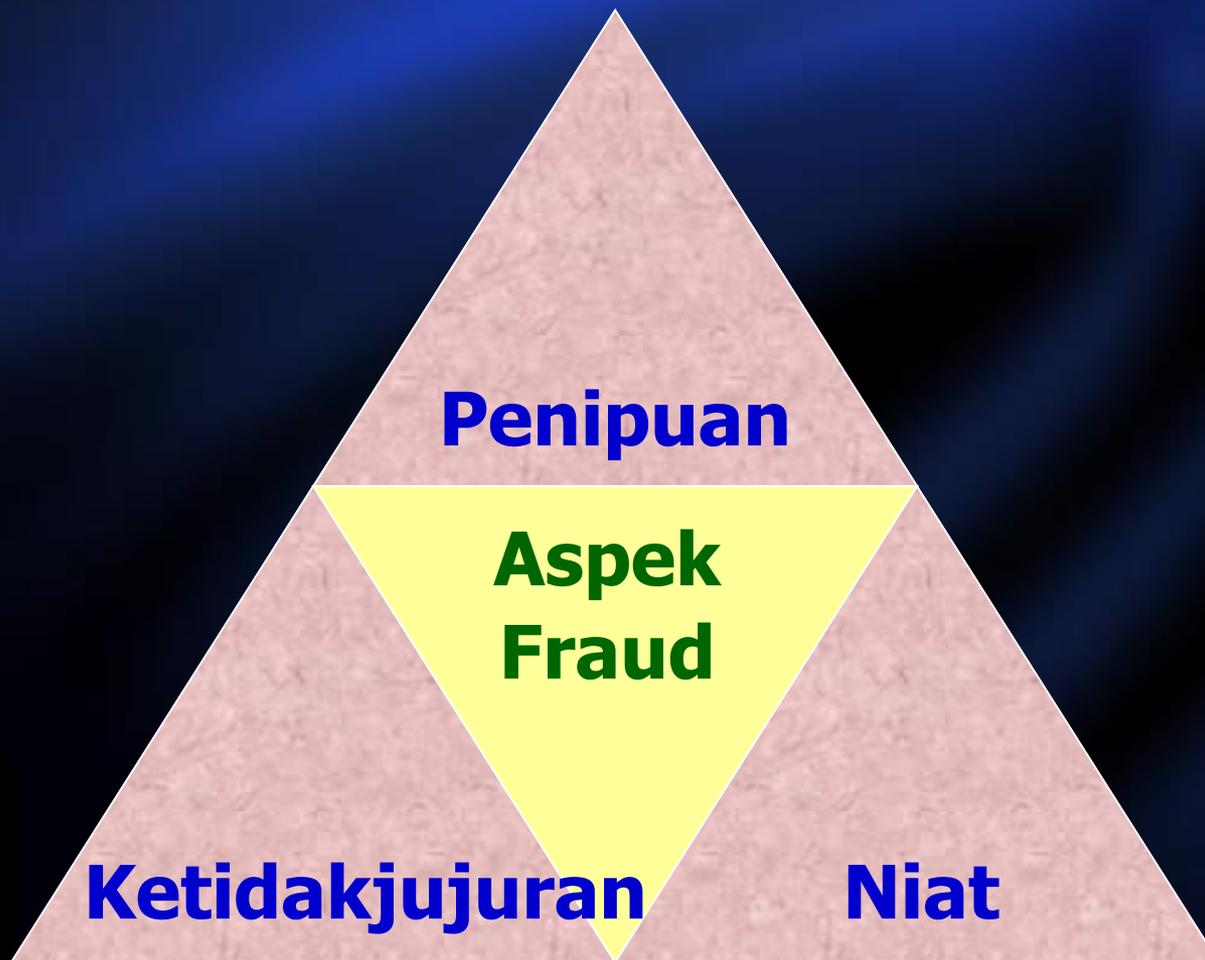
Tekanan/Pressure

melakukan kecurangan lebih banyak tergantung pada kondisi individu, seperti sedang menghadapi masalah keuangan, kebiasaan buruk seseorang seperti berjudi dan peminum; tamak, harapan tdk real.

Pembenaran/Rationalization

seseorang atau sekelompok orang membangun pembenaran atas kecurangan yang dilakukan. Pelaku fraud biasanya mencari alasan pembenaran bahwa yang dilakukannya bukan pencurian atau kecurangan (UU 31/1999, Jo UU 20/2001)

FRAUD



korupsi secara lengkap, dijelaskan dalam 13 buah pasal dlm UU 31 th 1999 jo. 20 Th 2001



korupsi dirumuskan dlm 30 bentuk/jenis TPK yg dikelompokkan menjadi: Kerugian keuangan Negara; Suap menyuap; Penggelapan dalam jabatan; Pemerasan; Perbuatan Curang, Benturan Kepentingan dlm Pengadaan dan Gratifikasi



Audit Investigatif adalah proses mencari, menemukan, dan mengumpulkan bukti secara sistematis yang bertujuan mengungkapkan terjadi atau tidaknya suatu perbuatan dan pelakunya guna dilakukan tindakan hukum selanjutnya.
(PPBI)

Audit Investigatif adalah serangkaian proses pengumpulan dan pengujian bukti-bukti terkait dengan kasus penyimpangan yang berindikasi merugikan keuangan negara dan/atau perekonomian negara, untuk memperoleh simpulan yang mendukung tindakan litigasi dan/atau tindakan korektif manajemen.



Perihal	Financial Audit	Fraud Examination
Waktu	Berulang. Dilaksanakan secara reguler.	Tidak berulang. Dilaksanakan jika terdapat bukti yang cukup.
Ruang Lingkup	Umum, pada data keuangan.	Spesifik, sesuai dugaan.
Tujuan	Pendapat terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan.	Apakah kecurangan telah terjadi dan siapa yang bertanggungjawab
Hubungan dengan hukum	Tidak ada	Ada
Metodologi	Teknik Audit, pengujian data keuangan.	Teknik fraud examination, meliputi pengujian dokumen, reviu data eksternal, wawancara.
Anggapan	Skeptisme professional	Pembuktian

Asal Audit Investigatif

- Pengaduan masyarakat atas dugaan KKN
- Pengembangan temuan-temuan audit reguler
- permintaan oleh instansi penyidik dalam penanganan kasus TPK
- permintaan dari instansi pemerintah non-penyidik/BUMN/BUMD untuk menuntaskan kasus-kasus penyimpangan keuangan yang terjadi di unit kerjanya.



Prinsip Utama Audit Investigatif

Audit investigatif adalah tindakan mencari kebenaran, dengan memperhatikan keadilan dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Auditor mengumpulkan fakta-fakta sedemikian rupa sehingga bukti-bukti yang diperolehnya tersebut dapat memberikan simpulan sendiri bahwa telah terjadi atau tidak terjadi penyimpangan dan pihak yang diduga terlibat/terkait teridentifikasi.



Prinsip-prinsip audit kecurangan

- Investigasi adalah tindakan mencari kebenaran,
- Kegiatan investigasi mencakup pemanfaatan sumber-sumber bukti yang dapat mendukung fakta yang dipermasalahkan,
- Semakin kecil selang antara waktu terjadinya tindak kejahatan dengan waktu untuk 'merespon' maka kemungkinan bahwa suatu tindak kejahatan dapat terungkap akan semakin besar,
- Auditor mengumpulkan fakta-fakta sehingga bukti-bukti yang diperolehnya tersebut dapat memberikan kesimpulan sendiri/bercerita,



Prinsip-prinsip audit kecurangan

- Bukti fisik merupakan bukti nyata. Bukti tersebut sampai kapanpun akan selalu mengungkapkan hal yang sama.
- Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan saksi akan sangat dipengaruhi oleh kelemahan manusia.
- Jika auditor mengajukan pertanyaan yang cukup kepada sejumlah orang yang cukup, maka akhirnya akan mendapatkan jawaban yang benar.
- Informasi merupakan nafas dan darahnya investigasi.



Pendekatan teori *fraud*

- Analisis data yang tersedia (*analyzing available data*)
- Sebelum memulai interviu, data yang tersedia harus dianalisis untuk menentukan fakta apa yang diketahui dari data tersebut.
- Membuat hipotesa (*creating hypothesis*)
- Hipotesa merupakan suatu skenario “terburuk”.
- Menguji hipotesa (*testing the hypothesis*). Pengujian hipotesa mencakup kreasi skenario “*what if*”.
- Menyaring dan merubah hipotesa (*refining and amending the hypothesis*)



TAHAP-TAHAP

AUDIT INVESTIGASI

- Pra Perencanaan
- Perencanaan
- Pengumpulan dan pengevaluasian bukti
- Pelaporan.

WHAT

WHO

WHERE

WHEN

WHY

HOW

COMPLAINT/
RED FLAGS

IDENTIFIKASI

ANALISA

EVALUASI

INFORMASI
 TAMBAHAN

Ada
indikasi

Tidak ada
indikasi

STOP



What

Who

Where

When

Why

+

How

Informasi penyimpangan “apa” yang telah dilakukan, berguna dalam hipotesa awal untuk menentukan unsur melawan hukum dan atau penyimpangan yang dilakukan. Penyimpangan harus dianalisis apakah kegiatan tersebut menggunakan atau berkaitan dengan keuangan negara serta mengakibatkan dampak adanya kerugian keuangan negara



What

Who

Where

When

Why

+

How

Informasi tentang siapa yang melakukan penyimpangan, mungkin saja tidak terungkap dalam pengaduan. Namun demikian sepanjang informasi lainnya diungkap dalam pengaduan seperti unsur **what, where, dan when**, maka auditor dapat melakukan hipotesa awal kemungkinan siapa yang melakukan penyimpangan dan mungkin saja data/informasi ini akan diperoleh setelah melakukan audit investigatif



What

Who

Where

When

Why

+

How

Informasi tentang dimana terjadinya penyimpangan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus ada untuk menentukan layak tidaknya dilakukan audit investigatif. Tidak adanya informasi ini akan menjadi kendala dalam menentukan ruang lingkup penugasan. Oleh karena itu diperlukan informasi/data tambahan sehingga kriteria tersebut dapat diperoleh



What

Who

Where

When

Why

+

How

Informasi tentang kapan terjadinya penyimpangan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus ada untuk menentukan layak tidaknya dilakukan audit investigatif. Tidak adanya informasi ini akan menjadi kendala dalam menentukan ruang lingkup penugasan. Oleh karena itu diperlukan informasi/data tambahan sehingga kriteria tersebut dapat diperoleh



What

Who

Where

When

Why

+

How

Identifikasi tentang “why” dalam **informasi awal penting untuk menentukan alasan logis** atas terjadinya suatu penyimpangan sehingga memperkuat hipotesa yang akan ditetapkan. Meskipun informasi ini jarang terungkap dalam pengaduan, namun hal ini tidak mengurangi perlunya dilaksanakan audit investigatif atas suatu informasi awal, apabila informasi atas unsur-unsur lainnya telah mencukupi



What

Who

Where

When

Why

+

How

Unsur “how” berkaitan langsung dengan modus atau cara seseorang atau pihak tertentu melakukan penyimpangan atau pelanggaran. Unsur “how” merupakan tindakan-tindakan verbal seseorang sehingga secara keseluruhan merupakan indikasi penyimpangan, atau sebaliknya seseorang tidak melakukan suatu tindakan sehingga mengakibatkan penyimpangan atau kerugian keuangan negara

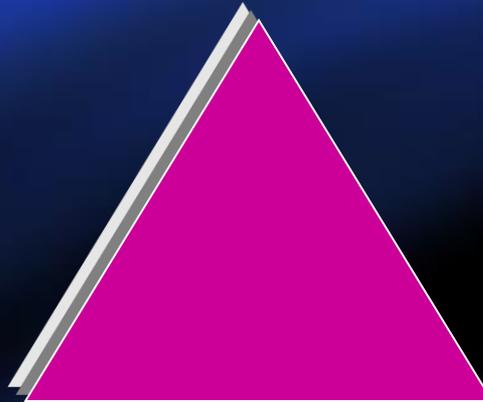


Audit Investigatif harus dapat menjawab

- » *What*
- » *When*
- » *Where*
- » *How*
- » *Who*
- » *Why*



WAKTU



KUALITAS

BIAYA



The SMEAC system

- ***Situation***
- ***Mission***
- ***Execution***
- ***Administration and Logistic***
- ***Communication***



```
graph TD; A[Perencanaan] --- B[Situation];
```

Situation

Gambaran keadaan yang terjadi

Substansi pengaduan/penyimpangan yang akan dibuktikan



Mission

Harapan yang ingin dicapai

Misi dapat dijabarkan dalam
Sub-sub komponen

Upaya untuk membuktikan hipotesis



TUJUAN HIPOTESIS

1. Memberikan batasan serta mempersempit ruang lingkup audit;
2. Menyiagakan auditor terhadap semua fakta dan hubungan antar fakta yang telah teridentifikasi;
3. Sebagai alat yang sederhana dalam membangun fakta-fakta yang tercerai-berai tanpa koordinasi ke dalam suatu kesatuan penting dan menyeluruh;
4. Sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian fakta dan antar fakta.



Execution

Bagaimana misi dapat dicapai

- Penyusunan Program Audit Investigatif
- Penentuan Komposisi Tim Audit
- Jangka waktu dan Anggaran Biaya



Adm & Log

- Tugas, tujuan hasil yang akan dicapai
- Dukungan tenaga ahli yang diperlukan
- Pendelegasian, pemisahan tugas/wewenang
- Peralatan khusus yang akan digunakan
- Contingency planning
- Hal-hal penting lainnya



Communication

kegagalan perencanaan disebabkan
kegagalan
berkomunikasi atau sistem komunikasi

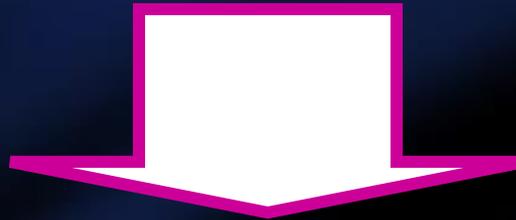


PERENCANAAN

- **Membuat hipotesis**
- **Menyusun audit program**
- **Perencanaan Sumber Daya Yang Dibutuhkan**
- **Penugasan**



LAPORAN HASIL AUDIT INVESTIGATIF



**mempertimbangkan penggunaan
bukti-bukti audit sebagai alat bukti
hukum.**



Pasal 187 butir c

“Surat keterangan dari seorang ahli yang memuat pendapat berdasarkan keahliannya mengenai sesuatu hal atau sesuatu yang diminta secara resmi daripadanya”



Bukti surat

- Dibuat oleh seorang ahli (dalam hal ini pemeriksa atau auditor),
- Memuat pendapat berdasarkan keahliannya, mencakup pendapat atas ada tidaknya kerugian keuangan negara dan atau perekonomian negara,
- Diminta secara resmi oleh tim penyidik,
- Dikuatkan dengan sumpah atau dibuat atas sumpah jabatan.



PRINSIP-PRINSIP

- Pengungkapan atas arti penting.
- Kegunaan informasi dan ketetapan waktu pelaporan.
- Objektivitas informasi yang disajikan.
- Tingkat keyakinan penyajian.
- Penyajian yang ringkas, sederhana namun jelas dan lengkap



FORMAT LAPORAN

- **Laporan Bentuk Surat**
- **Laporan Bentuk Bab**



Laporan Bentuk Surat

- tidak ditemukan adanya penyimpangan yang memerlukan tindak lanjut,
- adanya penyimpangan yang perlu segera ditindaklanjuti sebelum pemeriksaan selesai dilaksanakan seluruhnya.



Materi Laporan Bentuk Surat

- Nama dan Kepada Siapa laporan ditujukan (biasanya dari Tim Audit yang ditugaskan kepada pimpinan instansi yang menugaskaskan).
- Dasar penugasan, Sasaran dan Ruang Lingkup serta Data Umum Unit atau Bagian yang diaudit.
- Uraian mengenai informasi awal atas penyimpangan yang diperoleh.
- Simpulan dan Rekomendasi



Bab I: Simpulan dan Rekomendasi

Bab II: Umum

Bab III: Uraian Hasil Audit Investigatif

- **Dasar hukum**
- **Temuan Hasil Audit Investigatif**
- **Kesepakatan dan Pelaksanaan Tindak Lanjut dengan Pimpinan Unit yang Diperiksa.**
- **Kesepakatan dengan Pihak Instansi Penyidik.**
- **Lampiran-lampiran**



- **Jenis penyimpangan.**
- **Fakta-fakta dan proses kejadian.**
- **Penyebab dan dampak penyimpangan.**
- **Pihak yang diduga terlibat atau bertanggungjawab.**
- **Bukti-bukti yang diperoleh.**



Terima kasih



Pusat
Edukasi
Antikorupsi
Cipta • Karya • Berdaya



Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan